

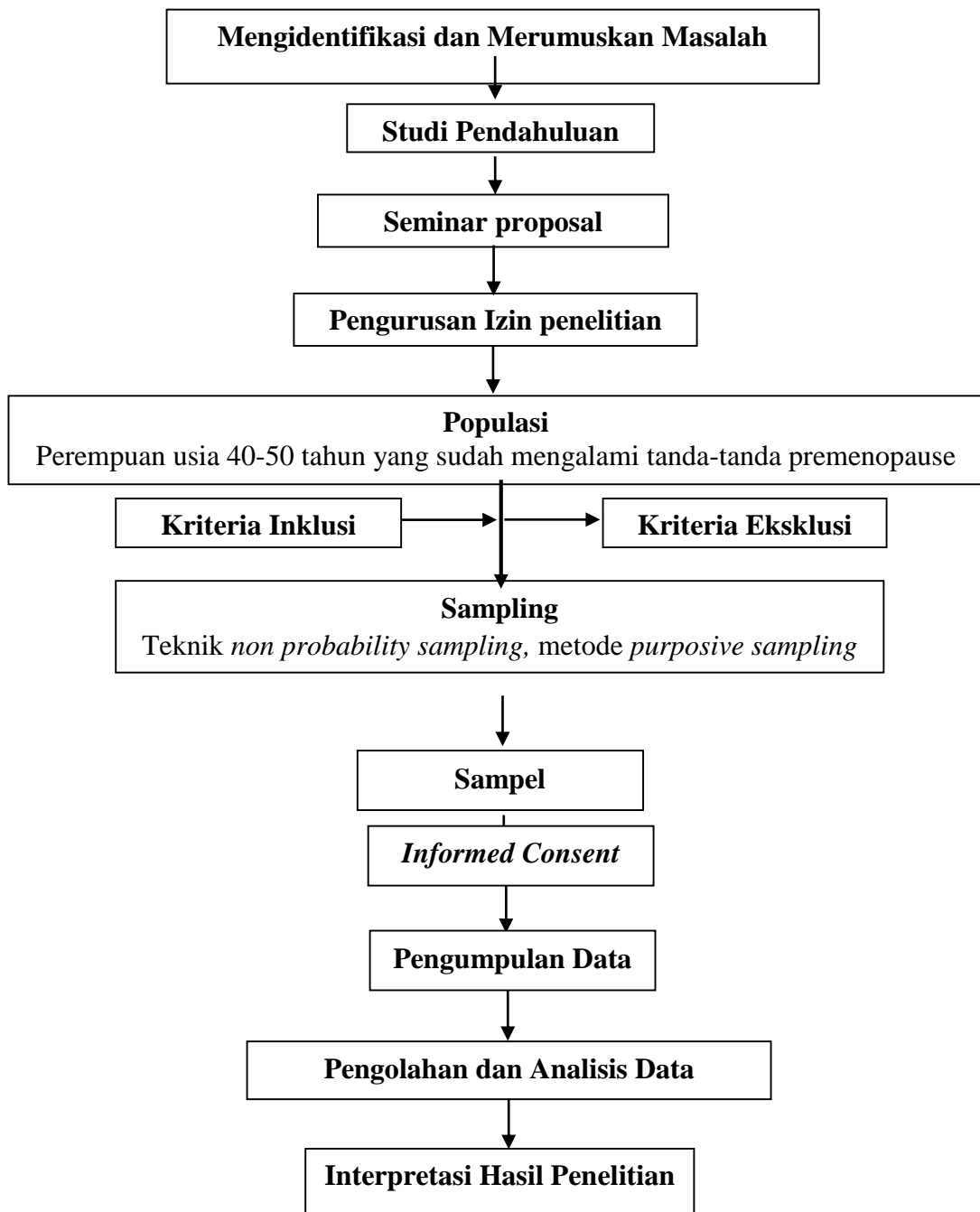
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *analitik korelasional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan koleratif antar variabel dan hanya melakukan pengamatan atau observasi terhadap berbagai variabel menurut keadaan alamiah tanpa melakukan manipulasi atau intervensi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja pada satu saat (Notoatmodjo, 2010). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengetahuan perempuan dengan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause. Pada desain ini pengukuran pengetahuan dan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause melalui kuisioner.

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Wilayah Puskesmas I Denpasar Barat dilakukan pada bulan Mei 2018. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian karena :

1. Di wilayah Puskesmas I Denpasar Barat belum pernah ada kegiatan penyuluhan mengenai premenopause dan menopause.
2. Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di wilayah tersebut aktif dilakukan dan terdapat perempuan berusia 45-60 tahun yang juga datang di kegiatan tersebut.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu yang berusia 40-50 tahun dan sudah mengalami premenopause di wilayah Puskesmas I Denpasar Barat, dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang terjangkau dan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perempuan yang berusia 40-50 tahun yang mengalami ketidakteraturan siklus haid
- 2) Berpendidikan minimal SD
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden

## b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengalami gangguan pendengaran
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto,2011). Sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari William G. Cohrane (dalam Nursalam 2003), yaitu :

$$n = \frac{z^2 pq}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

z : tingkat kepercayaan  
(1,96)

p : peluang menjadi  
sampel (0,5)

q : 1-p (1-0,5)

d : tingkat presisi hasil  
penelitian

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perempuan usia 40-50 tahun yang mengalami premenopause dan memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 43 orang (penghitungan besar sampel terlampir).

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang

terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi sampai jumlah sampel terpenuhi (Sugiyono, 2009).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa pengetahuan perempuan dengan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause. Data primer tersebut telah diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden dan telah diisi oleh responden. Kuesioner secara umum berisi pertanyaan tentang biodata responden, pengetahuan tentang premenopause dan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Puskesmas I Denpasar Barat.
- b. Setelah mendapatkan izin meneliti, peneliti menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian.
- c. Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian, serta melakukan *informed consent* kepada sampel untuk menjadi subjek penelitian.
- d. Penelitian dimulai dengan pemberian kuisisioner.
- e. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data yaitu *editing, coding, prossesing* dan *cleaning*. Data kemudian dianalisis dengan bantuan program computer dan ditarik kesimpulan.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner yang terstruktur, dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Kuisisioner terdiri dari 20 pertanyaan. Terdapat 10 pernyataan mengenai pengetahuan dan 10 pernyataan mengenai sikap dalam mengatasi keluhan premenopause.
- 2) Pertanyaan merupakan bentuk penjabaran dari variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian, berupa data karakteristik responden, pengetahuan dan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause.
- 3) Kuisisioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### b. Uji Kuisisioner

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur penelitian bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari yang bidangnya sesuai dengan topik penelitian. Para ahli yang diminta pendapatnya adalah pakar atau dosen mata kuliah di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Instrumen penelitian ini dianalisis dengan menghitung korelasi antar skor dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*. Hasil uji pertanyaan dapat dinilai signifikan apabila  $p < 5\%$  item

pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan, tidak signifikan apabila  $p > 5\%$  pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan.

Uji coba yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tujuh pertanyaan untuk mengukur pengetahuan valid sedangkan tiga pertanyaan tidak valid dan tujuh pernyataan untuk mengukur sikap valid sedangkan tiga pertanyaan tidak valid, maka pernyataan diganti dengan pernyataan yang baru, sehingga jumlah pernyataan dalam kuisioner sebanyak 10 pernyataan untuk pengetahuan dan 10 pertanyaan untuk sikap dalam mengatasi keluhan premenopause.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun dalam lingkungan yang berbeda (Arikunto, 2006). Kuisioner dikatakan reliable jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuisioner dikatakan tidak reliable jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik apabila nilai cronbach alpha  $> 0,60$  dan untuk menguji reliabilitas kuisioner digunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan di wilayah Puskesmas II Denpasar Barat, karena penduduk yang tinggal di wilayah tersebut memiliki karakteristik yang mirip dengan penduduk di wilayah Puskesmas I Denpasar Barat dengan jumlah 13 responden. Dari hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas yaitu sebesar 0,744 untuk pernyataan pengetahuan dan 0,815 untuk pernyataan sikap, sehingga disimpulkan bahwa semua pernyataan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data disusun terlebih dahulu supaya dihasilkan data yang mudah diolah dengan langkah-langkah penyusunan data dan mengklasifikasikan data. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Kegiatan penyuntingan (*editing*) adalah memeriksa kembali seluruh kelengkapan data hasil observasi yang telah terkumpul agar tidak terjadi kesalahan. Pada penelitian ini, peneliti mengecek kuisisioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan, dan apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.

#### *b. Coding*

Kegiatan *coding* merupakan pemberian kode dilakukan setelah kegiatan penyuntingan berupa pemberian angka untuk mempermudah pengolahan data. Pemberian kode penilaian tingkat pengetahuan dan sikap jika benar diberi skor satu dan jika salah skornya nol.

#### *c. Processing*

*Processing* adalah pemrosesan data yang sudah di *coding* dengan cara *entry* data dari kuisisioner ke dalam program komputer kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini *processing* dilakukan menggunakan program SPSS pada computer.

#### *d. Cleaning*

Tahap *cleaning* adalah tahap pembersihan data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam



tahap-tahap sebelumnya. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang dimasukkan ke program komputer.

## **2. Analisis data**

### **a. Uji Normalitas data**

Uji normalitas pada penelitian menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Metode *Shapiro Wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kurang dari 50. Uji normalitas data *Shapiro Wilk* bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal jika nilai  $p > 0,05$ .

Berasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh hasil uji normalitas data pengetahuan responden tentang premenopause dan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  (pengetahuan = 0,004 dan sikap = 0,005), sehingga disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi tidak normal karena  $p < 0,05$ .

### **b. Analisis univariat**

Analisis ini dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui pengetahuan perempuan dan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause. Pada proses ini data yang dihasilkan yaitu distribusi dari setiap variabel (Setiawan dan Saryono, 2011). Karena hasil uji normalitas data didapatkan data tidak berdistribusi dengan normal jadi analisis pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menghitung nilai median. Kategori pengetahuan dalam mengatasi keluhan premenopause dengan kriteria yaitu:

- 1) Baik jika menjawab benar  $\geq median$ .
- 2) Kurang jika menjawab benar  $< median$ .

Kategori sikap dalam mengatasi keluhan premenopause dengan kriteria yaitu:

- 1) Positif jika menjawab benar  $\geq$  *median*.
- 2) Negatif jika menjawab benar  $<$  *median*.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu pengetahuan perempuan dengan sikap dalam mengatasi keluhan premenopause.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *non-parametrik* yaitu uji *Spearman Rank*, karena data berdistribusi tidak normal. Uji digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi dan digunakan untuk menguji hubungan dua variabel kuantitatif dengan tingkat kepercayaan yaitu 95% dan  $p < 0,05$ . Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan komputer.

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti, meliputi :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain, oleh sebab itu untuk

menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, hanya tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

### 4. Manfaat (*Beneficience*)

Penelitian ini ditujukan kepada ibu-ibu, dengan menggunakan alat penelitian berupa kuisisioner tentang pengetahuan dan sikap. Penelitian dilakukan dengan pengisian kuisisioner, sehingga hal tersebut tidak membahayakan bagi responden dan keluarganya.

### 5. Adil (*Justice*)

Prinsip *justice* atau keadilan merupakan prinsip dimana peneliti memperlakukan subjek penelitian tanpa membeda-bedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.